RINGKASAN

UJI POTENSIAL ANTIMIKROBA FRAKSI III DAUN KRATOM *(Mitragyna speciosa)* TERHADAP BAKTERI *Salmonella thypi*

(studi dilakukan di Laboratorium Akademi Farmasi Surabaya)

Bimo Aji Prasetyo

Kratom merupakan tanaman tradisional dengan nama latin *Mitragyna speciosa* yang tumbuh dihutan tropis seperti di Indonesia. Bagian yang sering dikonsumsi masyarakat adalah daun kratom dengan cara dirokok, dikunyah, maupun diseduh seperti teh. Daun kratom memiliki senyawa metabolit seperti flavonoid, polifenol, alkaloid, tannin, dan saponin. Kandungan senyawa paling utama yang ada didalam daun kratom adalah senyawa golongan alkaloida. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui uji potensial antimikroba ekstrak metanol daun kratom *Mitragyna speciosa* dengan pemisahan menggunakan kromatografi kolom terhadap bakteri *Salmonella thypi*. Pengambilan sampel dengan cara maserasi bertingkat yang menghasilkan ekstrak kental dilanjutkan dengan pemisahan menggunakan kromatografi kolom untuk mendapatkan beberapa fraksi yang ditampung menggunakan vial. Kemudian dilakukan uji KLT untuk mengetahui kandungan senyawa dalam fraksi dan dilakukan perhitungan RF, didapatkan RF sebesar 0,84. Hasil tersebut dibuat beberapa konsentrasi untuk diuji aktivitas antibakteri.

Hasil KLT dengan RF tersebut kemudian dilakukan pembuatan konsentrasi sebesar 2%, 4%, 6%, 8%, 10% dengan kontrol negatif aquadest steril. Masing-masing konsentrasi memiliki rata-rata daya hambat, pada konsentrasi 2% sebesar 0,924, pada konsentrasi 4% sebesar 0,848, pada konsentrasi 6% sebesar 0,984, pada konsentrasi 8% sebesar 0,856, pada konsentrasi 10% sebesar 0,828. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrak metanol daun kratom dengan pemisahan menggunakan kromatografi kolom dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Salmonella thypi* yang ditunjukkan dengan kategori lemah. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan metode dan teknik penelitian agar dapat menggali informasi terkait daun kratom sebagai antibakteri.